



Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Moderasi

Nuri Annisa Fitri ¹⁾ ; Hisbullah Basri ²⁾

¹⁾Study Program of Accounting Faculty of Economic, Universitas Tridinanti Palembang

²⁾ Study Program of Management, Faculty of Economic, Universitas Tridinanti Palembang

Email: ¹⁾ ukhtinuriaf@gmail.com ; ²⁾ hisbullahbasri@gmail.com

How to Cite :

Fitri, N.A., Basri, H., (2022). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>

ARTICLE HISTORY

Received [9 Februari 2022]

Revised [2 April 2022]

Accepted [7 Juni 2022]

KEYWORDS

Sistem Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar, Prestasi Mahasiswa, Minat Belajar

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa yang dimoderasi variabel Minat Belajar. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang menjadi responden dalam penelitian ini. Ada dua metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi sederhana dan moderated regression analysis. Hipotesis pertama nilai output korelasinya Fhitung sebesar 58.591 dengan nilai Sig. = 0.000 < kriteria signifikan yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Hasil uji hipotesis kedua dengan menggunakan Moderated Regression Analysis, nilai R Square pada regresi pertama sebesar 0,272 atau 27,2% dan R Square pada regresi kedua sebesar 0,387 atau 38,7% dan signifikansi pada 0,000, yang berarti < signifikansi kriteria 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mampu memoderasi pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the System Online Learning, Learning Motivation on Student Achievement, moderated by the variable Interest in Learning. Students of the Faculty of Economics, Tridinanti University, Palembang, became respondents in this study. There are two methods used in this study, namely simple regression analysis and moderated regression analysis. The first hypothesis is that the output value of the correlation Fcount is 58,591 with a Sig value. = 0.000 < significant criteria, namely 0.05. This shows that learning motivation has a positive and significant effect on student achievement. The results of the second hypothesis test using Moderated Regression Analysis, the value of R Square in the first regression is 0.272 or 27.2% and R Square in the second regression is 0.387 or 38.7% and the significance is 0.000, which means < significance 0.05 criteria. This shows that the learning motivation variable is able to moderating the effect of the online learning system on student achievement.

PENDAHULUAN

Virus corona atau biasa disebut Covid-19 adalah jenis virus yang paling ditakutkan oleh seluruh negara didunia saat ini. Adanya virus ini pertama kali terjadi di kota Wuhan, tepatnya di negara China tahun 2019. Pada awal tahun 2020 bulan Februari, banyak negara yang menegakkan

peraturan bahwa warga negaranya tidak boleh keluar rumah untuk beraktivitas. Adanya peraturan tersebut membuat masyarakat banyak menghabiskan waktunya dirumah atau biasa dikenal dengan *stay at home*. Aktivitas warga negara untuk bekerja dikantor, sekarang bekerja dari rumah dikenal dengan istilah *work at home* sedangkan siswa tetap dapat melaksanakan aktivitas sekolah dengan sistem pembelajaran secara daring. Pada musim semi 2020, universitas di seluruh dunia wajib menutup kampusnya dan mengalihkan semua program akademik mereka secara daring (Bao, 2020). (Singh & Thurman, 2019) Sistem daring adalah pengalaman belajar di lingkungan sinkron atau asinkron menggunakan perangkat berbeda, seperti *handphone*, laptop, dll. dengan akses internet. Pada kondisi ini, saat berada dimanapun, mahasiswa secara mandiri dapat belajar dan berinteraksi dengan instruktur dan mahasiswa lainnya.

Tidak ada satu pun yang bisa mencegah suatu perubahan yang akan selalu terjadi, seperti yang dihadapi semua institusi pendidikan semenjak covid-19 melanda. Perlawanan terhadap perubahan tidak akan membantu institusi pendidikan mana pun di seluruh dunia. Mereka akan dinilai berdasarkan kecepatan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dalam waktu yang singkat dan kemampuan mereka untuk menjaga kualitas. Reputasi institusi pendidikan dipertaruhkan dan diawasi dengan cermat. Seberapa baik mereka berperilaku dan seberapa baik mereka mempertahankan kualitas pendidikan di tengah krisis ini menunjukkan kemampuan beradaptasi mereka (Dhawan, 2020).

Berlakunya sistem daring ini mengubah cara mengajar yang dulu dapat bertatap muka secara langsung. Namun sekarang, tatap muka hanya melalui sarana *online*. Sistem pembelajaran secara *online* ini membuat dosen harus lebih kreatif, terutama saat membuat materi. Materi perkuliahan yang disampaikan dosen biasanya berupa file dalam bentuk ppt, *word office*, dan lain-lain, kemudian materi tersebut akan dijelaskan melalui aplikasi *zoom meeting* dan lain-lain. Aplikasi *zoom meeting* menjadi media yang paling banyak digunakan para dosen. Aplikasi *zoom meeting* dapat menjadi salah satu sarana pembelajaran yang kurang efektif, karena selama proses belajar berlangsung, banyak mahasiswa yang mematikan video zoomnya. Kejadian tersebut menimbulkan pertanyaan apakah mahasiswa menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh dosen dengan seksama seperti layaknya belajar secara *offline*. (Chakraborty *et.al*, 2020) melakukan penelitian tentang opini mahasiswa di salah satu universitas negara India. Mereka terkejut dengan hasil penelitian yang menunjukkan banyaknya mahasiswa yang tidak suka menampilkan wajah selama proses pembelajaran daring berlangsung. Hal ini membuat para dosen berpendapat jika mahasiswa tidak mau berpartisipasi selama proses belajar. Mahasiswa diharapkan agar tetap fokus dengan tujuan awalnya yaitu kuliah untuk menjadi sarjana yang kompeten dalam bidangnya dan akan mendapatkan pekerjaan yang bagus untuk masa depannya.

Mahasiswa akan dekat dengan tujuannya, apabila mahasiswa tersebut memiliki prestasi belajar yang bagus selama masa kuliahnya berlangsung. Menurut Tu'u dalam (Asvio *et.al*, 2017) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang ketika melakukan tugas atau kegiatan tertentu. Perolehan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh pengajar. Prestasi belajar akan tercapai jika siswa mampu untuk mempelajari dan mengingat setiap pelajaran yang ditempuhnya serta mampu mengkomunikasikan ilmunya secara lisan maupun tertulis bahkan dalam kondisi ujian (Kpolovie *et.al*, 2014).

(Syah, 2010) mengatakan bahwa ada faktor-faktor aspek internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada motivasi dan minat belajar. Menurut (Hamzah, 2012) motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal bagi siswa yang sedang belajar untuk merubah tingkah lakunya secara umum dengan beberapa indikator atau elemen pendukung. Motivasi belajar memiliki peran besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Oleh karena itu, apabila tindakan seseorang didasarkan motivasi tertentu biasanya mengandung pokok pikiran yang sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Dengan kata lain jika motivasi tinggi maka prestasi yang dihasilkan juga akan tinggi.

(Triarisanti & Purnawarman, 2019) mengatakan bahwa minat dan motivasi yang tinggi menentukan keberhasilan hasil belajar. Minat belajar harus ada pada setiap diri mahasiswa agar mahasiswa dapat meluangkan waktu untuk studinya dengan maksimal (Kpolovie et al., 2014). Penelitian ini berusaha untuk melihat pengaruh dan sejauh mana minat belajar mahasiswa dalam memprediksi prestasi akademik mereka. Mendorong minat siswa dalam belajar dan mendorong mereka untuk menghabiskan lebih banyak waktu untuk tugas belajar saat ini merupakan masalah yang dihadapi oleh semua pengajar (Lee *et.al*, 2011). (Kpolovie et al., 2014) mengatakan siswa yang rela menghabiskan waktunya untuk belajar membantu siswa tersebut untuk mempertahankan materi yang dipelajari, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa selama tes atau ujian. Seorang mahasiswa tidak mungkin secara alami dapat menghabiskan waktu yang lama dalam mempelajari materi yang tidak menarik minat dan perhatiannya. Sikap seorang pengajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar atau keefektifan mengajar ketika siswa tidak mau berpartisipasi di dalam kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi yang tinggi menentukan keberhasilan hasil belajar.

LANDASAN TEORI

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa

(Sulistiyarini & Sukardi, 2016) Motivasi belajar adalah dorongan dari individu. Motivasi dapat diciptakan melalui kesadaran diri atau bermula dari dalam diri kita sendiri (motivasi intrinsik) dan dorongan orang lain atau lingkungan (motivasi ekstrinsik). Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang besar akan meraih prestasi belajar yang tinggi. Sedangkan mahasiswa dengan motivasi belajar yang biasa akan meraih prestasi belajar dengan nilai cukup. Hal ini dikarenakan motivasi mampu membuat mahasiswa sadar kembali dengan tujuan awalnya untuk kuliah, yaitu menjadi sarjana yang kompeten dalam bidangnya dan akan mendapatkan pekerjaan yang bagus untuk masa depannya.

(Lassoued *et.al*, 2020) Selama pandemi, adanya kemungkinan pengguna *e-learning* menghadapi banyak kesulitan teknis yang menghambat sistem pengajaran dan pembelajaran, seperti fleksibilitas waktu dan lokasi peserta didik yang berbeda, pengguna *e-learning* merasa tidak nyaman, terjadi peningkatan frustrasi dan kebingungan, dan penyesuaian diri terhadap teknologi yang tidak memadai. Selain itu, pihak fakultas, serta otoritas universitas, harus tetap terhubung dengan mahasiswanya menggunakan sarana media *online* dan memotivasi mereka untuk maju bersama selama masa sulit ini (Islam *et.al*, 2020). Hasil penelitian (Muharam *et.al*, 2019) (Lastri *et.al*, 2020) (Rafiola *et.al*, 2020) (Asvio et al., 2017) (Febriana, 2017) (Mawarsih *et.al*, 2013) (Manurung, 2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

H1: Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.

Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Mahasiswa yang dimoderasi Minat Belajar

Slameto dalam (Lastri et al., 2020) menyatakan bahwa minat adalah perasaan menyukai dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa banyak bertanya. Dalam hal ini perasaan senang memperhatikan suatu kegiatan akan membuat seseorang tertarik pada kegiatan tersebut. Mahasiswa yang memiliki minat belajar biasanya akan memusatkan perhatiannya secara maksimal terhadap pelajaran mata kuliah yang sedang ditempuh. Hal ini terjadi, karena minat belajar dapat menumbuhkan rasa keingintahuan yang tinggi yang menyebabkan seseorang berusaha untuk menggali informasi tentang kegiatan yang menarik tersebut. Dengan adanya minat belajar, maka akan ada dorongan bagi mahasiswa untuk rajin belajar walaupun sistem pembelajarannya berbeda dari sebelumnya. Mahasiswa tidak akan mengurangi minat belajarnya untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. (Lassoued et al., 2020) Perguruan tinggi harus memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi dan menggunakannya untuk memberikan kurikulum bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi kapanpun dan dimanapun.

Hasil penelitian (Lastri et al., 2020) (Triarisanti & Purnawarman, 2019) (Lee et al., 2011) (Kpolovie et al., 2014) menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

H2: Minat belajar dapat memoderasi pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengukuran data penelitian menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala psikometri yang biasa digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Skala ini merupakan pendekatan yang paling banyak digunakan untuk memberikan skala respons dalam penelitian survei. Skala likert mengasumsikan bahwa kekuatan / intensitas suatu sikap adalah linier, yaitu pada kontinum dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Melalui skala likert dapat membuat asumsi bahwa sikap dapat diukur (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa pernyataan secara terstruktur kepada responden. Responden penelitian ini adalah para mahasiswa fakultas ekonomi pada Universitas Tridianti Palembang. Adapun data jumlah mahasiswa fakultas ekonomi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi

No.	Program Studi	Jumlah orang
1	Pascasarjana	56
2	S1 Akuntansi	895
3	S1 Manajemen	1342
4	D3 Akuntansi	8
5	D3 Keuangan dan Perbankan	42
6	D3 Manajemen Pemasaran	31
Total		2374

Sumber: Universitas Tridianti Palembang, 2021

Pada penelitian ini struktur kerangka pemikiran menunjukkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi Mahasiswa (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem Pembelajaran Daring (X1) dan motivasi belajar (X2). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Minat Belajar (Z1).

Pengujian hipotesis 1 (H1) menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PM = \alpha + \beta MB \dots\dots (1)$$

Pengujian hipotesis 2 (H2) menggunakan MRA (*Moderating Regression Analysis*). Variabel moderasi pengujiannya dilakukan dengan regresi interaksi, disini variabel moderator tidak sebagai variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PM = \alpha + \beta_1 SD \dots\dots\dots(1)$$

$$PM = \alpha + \beta_1 SD + \beta_2 MR + \beta_3 SD * MR \dots\dots(2)$$

Keterangan:

PM = Prestasi Mahasiswa

SD	= Sistem Pembelajaran Daring
MR	= Minat Belajar
MB	= Motivasi Belajar
SD * MR	= Interaksi Sistem Pembelajaran Daring dan Minat Belajar
α	= Konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_2$	= Koefisien

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengambilan sampel responden pada penelitian ini dengan menggunakan Teknik *Random Sampling*. Dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, terdapat 105 kuesioner yang terkumpul. Jumlah responden ini ditentukan berdasarkan perhitungan rumus Slovin. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan *moderated regression analysis* (MRA). Pengujian kedua hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS20.

Uji Validitas

(Ghozali, 2016) Untuk mengetahui valid tidaknya setiap item suatu kuesioner penelitian harus diuji melalui uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini (n) = 105 dan besarnya df dapat dihitung $105 - 2 = 103$ dengan $df=105$ dan $\alpha=0,05$ didapat r table = 0,195. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 33 item pernyataan dan hasil regresi untuk uji validitas pada penelitian ini menunjukkan r hitung > r tabel. Artinya semua item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal teknik yang digunakan adalah dengan mengukur koefisien *cronbach's alpha*. Suatu item pernyataan yang terdapat pada kuesioner dikategorikan reliabel jika nilai α lebih besar dari 0,7. Hasil perhitungan koefisien korelasi reabilitas untuk setiap variabel penelitian dengan menggunakan metode *cronbach alpha* dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan	Cronbach Alpha	Keterangan
Sistem Pembelajaran Daring	9	0.852	Reliabel
Motivasi Belajar	10	0.89	Reliabel
Minat Belajar	7	0.897	Reliabel
Prestasi Mahasiswa	7	0.721	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis yang pertama, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi mahasiswa, yang berdasarkan pada persamaan pertama. Hasil regresi untuk persamaan pertama dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Output Hipotesis Pertama

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	684.068	1	684.068	58.591	.000 ^b
1 Residual	1202.561	103	11.675		
Total	1886.629	104			

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.050	2.457		4.090	.000
1 MB	.440	.057	.602	7.654	.000

a. Dependent Variable: PM

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil regresi pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Model regresi memenuhi kriteria linieritas. Nilai *output* korelasinya F hitung sebesar 58.591 dengan nilai Sig. = 0.000 < kriteria signifikan yaitu 0.05. Disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Berdasarkan dari tabel 4, persamaan regresi untuk hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

$$PM = 10,050 + 0,440X$$

Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian hipotesis yang kedua, pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa dimoderasi variabel minat belajar. Hasil regresinya dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Output Hipotesis Kedua

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.265	3.65089

a. Predictors: (Constant), SD

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.368	3.38521

a. Predictors: (Constant), SD*MR, MR, SD

Sumber: Data Primer Diolah, 2021

Hasil regresi pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa minat belajar dapat memoderasi sistem pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa. Pada pengujian variabel moderasi menunjukkan R Square pada regresi pertama sebesar 0,272 atau 27,2% dan R Square pada regresi kedua sebesar 0,387 atau 38,7% dan signifikansi pada 0,000, yang berarti < signifikansi kriteria 0,05. Variabel minat belajar secara relevan dapat memoderasi sistem pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa. Disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa variabel sistem pembelajaran daring, motivasi belajar dan minat belajar sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa di fakultas ekonomi Universitas Tridianti Palembang. (Bao, 2020) dalam penelitiannya mengatakan terdapat lima prinsip praktik pengajaran yang efektif untuk pendidikan *online* skala besar untuk suatu universitas. Pertama, prinsip relevansi yang sesuai. Materi serta tingkat kesulitannya dan panjang isi pengajaran harus sesuai dengan kemampuan akademisi dan disesuaikan dengan karakteristik perilaku belajar *online* mahasiswa. Kedua, prinsip penyampaian yang efektif. Karena karakteristik mahasiswa berbeda, seperti saat konsentrasi mereka yang rendah dalam pembelajaran *online*, kecepatan pengajaran perlu disesuaikan untuk memastikan penyampaian informasi pengajaran yang efektif. Ketiga, prinsip dukungan yang cukup. Contohnya, asisten pengajar dan pengajar perlu memberikan sarana media *online* dengan berbagai macam ide kreatif dan inovatif untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran. Keempat, prinsip partisipasi berkualitas tinggi. Beberapa langkah perlu diambil untuk meningkatkan perhatian dan keaktifan partisipasi mahasiswa selama proses pembelajaran daring berlangsung.

Terakhir, prinsip penyusunan rencana berkelanjutan. Mengingat skala pendidikan *online* yang luar biasa besar, penting untuk membuat rencana mengajar yang lebih baik lagi sehingga kualitas belajar secara daring tidak membosankan. Apabila mahasiswa menikmati selama proses pembelajaran daring yang berlangsung, otomatis tingginya minat dan motivasi belajar masih terjaga sehingga prestasi mahasiswa dapat dipertahankan. Selain itu, karena proses migrasi ke pengajaran *online* ini dilaksanakan dengan cepat selama wabah Covid-19, kecemasan mahasiswa perlu dihilangkan dengan berbagai cara untuk memastikan bahwa mereka dapat secara aktif dan efektif terlibat dalam pembelajaran *online*.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh pihak Universitas Tridianti Palembang menimbulkan beberapa efek terhadap prestasi belajar mahasiswa di lingkungan kampus. (Rafiola et al., 2020) Dimensi pengukuran prestasi belajar mahasiswa terdiri dari tiga kategori. Pertama, *cognitive aspects*, banyaknya aspek fungsi dan proses intelektual pada aspek ini, seperti: perhatian, pembentukan pengetahuan, memori dan bagaimana memori bekerja, penilaian serta evaluasi, daya penalaran, penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan, pemahaman. Kedua, *affective aspect*, aspek ini menilai bagaimana sikap para mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran daring. Ketiga, *psychomotor aspects*, aspek ini menilai keterampilan mahasiswa selama proses pembelajaran daring berlangsung.

Penulis mengumpulkan pendapat mahasiswa mengenai kualitas sistem pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 melalui kuesioner yang disebar. Mahasiswa yang menjadi responden juga diminta untuk membandingkan sistem pembelajaran daring dengan pembelajaran secara tatap muka. Dari kuesioner pula dapat dipahami bahwa beberapa mahasiswa mengalami kesulitan pada mata kuliah tertentu yang sifatnya praktek. Selama proses pelajaran daring berlangsung, mahasiswa memahami betul langkah-langkah praktek perkuliahan tersebut. Namun, adanya keterbatasan mereka untuk terjun langsung mempraktekan menimbulkan kesan mereka terhadap pembelajaran secara daring kurang efektif. Hal ini terjadi pada saat awal pandemi covid terjadi dan pertama kalinya peralihan sistem pembelajaran ke daring. Sedangkan untuk mata kuliah yang sifatnya teori, hampir 100% mahasiswa tidak mengeluhkan susahnyanya memahami mata kuliah tersebut.

Ada pula satu responden yang menyatakan jika sistem pembelajaran daring membuat mereka kesulitan dalam memahami pelajaran. Kendala tersebut berupa konektivitas jaringan pada saat proses belajar berlangsung dan adanya perbedaan tipe belajar antara mahasiswa. Seperti, kemampuan mereka dalam memahami pelajaran hanya bisa saat mereka tatap muka dengan dosen yang mengajar. Sistem pembelajaran daring membuat mereka merasa jika mereka harus belajar secara mandiri. Hal ini menimbulkan kurangnya motivasi dan minat belajar karena tidak bisa

secara langsung berhadapan dengan dosen dan teman-teman yang lain untuk berdiskusi. Kejadian seperti ini akan membuat mahasiswa ketinggalan pelajaran.

Selain itu, banyak juga mahasiswa merasa terbantu dengan adanya sistem pembelajaran daring, khususnya untuk mata kuliah yang sifatnya menghitung rumus. Mereka mengatakan bahwa dosen memiliki inisiatif dan kreativitas yang baik didalam penyampaian materi tersebut. Misalnya, dosen membuat catatan yang mudah dipahami mahasiswa, dimulai dari langkah awal pengerjaan soal dan bagaimana cara perhitungannya. Selain itu, beberapa dosen juga mengirimkan video mengenai langkah-langkah pengerjaan soal hitungan. Dengan adanya dua acara yang dilakukan dosen dalam menyampaikan materi tersebut, maka dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang diajarkan. Metode pembelajaran tersebut juga dapat meminimalisir kemungkinan mahasiswa lupa cara pengerjaan soal hitungan. Mereka mengatakan pembelajaran melalui video memudahkan mereka dalam mengingat karena video sifatnya bisa diulang. Hal ini berbeda jika proses belajar dilakukan secara tatap muka. Proses belajar tatap muka mengharuskan mahasiswa aktif dalam mencatat sendiri materi perkuliahan yang diterangkan dosen dan ada juga beberapa mahasiswa yang tidak memiliki catatan materi perkuliahan. Secara keseluruhan sistem pembelajaran daring pada Universitas Tridianti Palembang tidak mengurangi motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti proses kuliah seperti biasa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang menyatakan jika indeks prestasi kumulatif (IPK) mereka tidak turun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner, kemudian dilakukan regresi dan dianalisis hasilnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Tridianti Palembang. Hal ini mengindikasikan dengan adanya motivasi belajar dapat membuat para mahasiswa fokus terhadap kewajibannya sebagai pembelajar yang selalu senantiasa menuntut ilmu.
2. Minat Belajar merupakan variabel moderasi antara sistem pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan jika sistem pembelajaran secara daring tidak membuat kebanyakan mahasiswa kesulitan dalam belajar karena sejauh ini prestasi mereka tidak turun.
3. Berdasarkan tanya jawab yang dilakukan penulis terhadap mahasiswa didapat beberapa tanggapan mahasiswa terhadap kualitas sistem daring selama ini. Sekitar 91% mahasiswa puas terhadap sistem daring ini dan mereka merasa terbantu dengan kemudahan sistem untuk belajar dengan mudah, kapanpun dan dimanapun. Dosen memberikan metode-metode pembelajaran yang menarik sehingga sangat mempermudah mahasiswa dalam memahami pelajaran. 9% mahasiswa mengeluh jika harus belajar secara daring karena jaringan/sinyal pada saat belajar sering terganggu. Selain itu, mahasiswa kesulitan dalam belajar karena kurang mampu memahami pelajaran tanpa tatap muka dengan dosen.

Saran

1. Objek pada penelitian ini hanya dilakukan pada satu universitas. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan objek penelitian atau dapat membandingkan sistem pembelajaran daring dari beberapa universitas yang ada di kota Palembang.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja seperti motivasi belajar dan minat belajar. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang

dapat memengaruhi sistem pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa, seperti perilaku belajar sebagai variabel *intervening*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asvio, N., Arpinus, & Suharmon. (2017). The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students ' Learning Achievement of Management of Islamic Education , Study Program of IAIN Batusangkar In 2016. *Noble International Journal of Sciences Research*, 2(2), 16–31.
- Bao, W. (2020). COVID -19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(2), 113–115. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>
- Chakraborty, P., Mittal, P., Gupta, M. S., Yadav, S., & Arora, A. (2020). Opinion of students on online education during the COVID-19 pandemic. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 1(9), 1–9. <https://doi.org/10.1002/hbe2.240>
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Febriana, B. W. (2017). Analysis of student's achievement motivation in learning chemistry. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 1(2), 117–123. <https://doi.org/10.20961/ijsascs.v1i2.5132>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (kedelapan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, B. U. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islam, A. M., Barna, S. D., Raihan, H., Khan, N. A. M., & Hossain, T. M. (2020). Depression and anxiety among university students during the COVID-19 pandemic in Bangladesh: A web-based cross-sectional survey. *PLoS ONE ONE*, 15(8), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238162>
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. (2014). Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 1(11), 73–100. Retrieved from www.arcjournals.org
- Lassoued, Z., Alhendawi, M., & Bashitialshaaer, R. (2020). An Exploratory Study of the Obstacles for Achieving Quality in Distance Learning during the Covid-19 Pandemic. *Education Sciences*, 10(9), 1–13. <https://doi.org/10.3390/educsci10090232>
- Lastri, Kartikowati, S., & Sumarno. (2020). Analysis of Factors that Influence Student Learning Achievement. *Journal of Educational Sciences*, 4(1), 679–693.
- Lee, Y. J., Chao, C. H., & Chen, C. Y. (2011). The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: Using a teacher's instructional attitude as the moderator. *Global Journal of Engineering Education*, 13(3), 140–153.
- Manurung, T. M. S. (2017). Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 17–28. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.36>
- Mawarsih, S. E., Susilaningih, & Hamidi, N. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jupe Uns*, 1(3), 1–13.
- Muharam, L. O., Ihjon, I., Hijrah, W. O., & Samiruddin, T. (2019). The Effect of Teaching Style on Students' Motivation and Academic Achievement: Empirical Evidence From Public Senior High School in Konawe Selatan Regency. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 1934–1938.
- Rafiola, R. H., Setyosari, P., Radjah, C. L., & Ramli, M. (2020). The Effect of Learning Motivation, Self-Efficacy, and Blended Learning on Students' Achievement in the Industrial Revolution 4.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(8), 71–82. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525>
- Singh, V., & Thurman, A. (2019). How Many Ways Can We Define Online Learning? A Systematic

- Literature Review of Definitions of Online Learning (1988-2018). *American Journal of Distance Education*, 33(04), 289–306.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyarini, D., & Sukardi. (2016). The Influence of Motivation, Learning Styles, Teacher Leadership, and Teaching Intensity on Students' Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(2). <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i2.12296>
- Syah, M. (2010). *Learning psychology*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Triarisanti, R., & Purnawarman, P. (2019). The Influence of Interest and Motivation on College Students' Language and Art Appreciation Learning Outcomes. *International Journal of Education*, 11(2), 130–135. <https://doi.org/10.17509/ije.v11i2.14745>